

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan perhitungan jumlah tenaga kerja di Electrical Central PT RAPP, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan tenaga kerja pada masing-masing section berbeda sesuai dengan beban kerja tahunan yang harus diselesaikan. *Section Dismantling* memiliki beban kerja tertinggi sebesar 757.855,8 menit per tahun sehingga membutuhkan tenaga kerja terbanyak yaitu 8 orang. Selanjutnya, *section Rewinding* dengan total beban kerja 671.408,4 menit per tahun membutuhkan 7 orang tenaga kerja. Section Assembling memerlukan 4 orang tenaga kerja untuk menyelesaikan 407.932,2 menit beban kerja per tahun dan sudah sesuai dengan tenaga kerja aktual, sementara *section Testing QA/QC* dengan beban kerja 270.480,6 menit membutuhkan 3 orang tenaga kerja yang juga sudah sesuai dengan jumlah tenaga kerja aktual. Adapun *section Receiving* dengan beban kerja paling rendah sebesar 219.679,2 menit hanya membutuhkan 2 orang tenaga kerja dan sudah inload atau tidak perlu penambahan pekerja . Dengan demikian, pembagian jumlah tenaga kerja pada setiap section sudah disesuaikan dengan proporsi beban kerja tahunan, sehingga diharapkan dapat mendukung kelancaran operasional dan efektivitas kerja di *Electrical Central* PT RAPP.
2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kebutuhan karyawan optimal untuk Departemen *Electrical Central* PT Riau Andalan Pulp And Paper yaitu sebanyak 24 orang yang sebelumnya hanya memiliki 17 tenaga kerja aktual, maka perlu penambahan tenaga kerja sebagai berikut, 2 orang untuk section Receiving, 8 orang untuk Dismantling, 7 orang untuk Rewinding, 4 orang untuk Assembling, 3 orang unuk testing.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Bandingkan metode FTE dengan metode lainnya untuk mengukur beban kerja. Identifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk memahami konteks penggunaan yang optimal.
2. Tinjau pengaruh faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan organisasi atau perubahan pasar, terhadap beban kerja dan bagaimana metode FTE dapat menanggapi perubahan tersebut.
3. Pastikan validitas dan reliabilitas metode FTE dengan melakukan uji coba dan validasi internal. Evaluasi sejauh mana metode ini dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah dan Anggraini Sukmawati. (2013). *Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia Dalam Aktivitas Produksi Komoditi Sayuran Selada: Studi Kasus CV Spirit Wira Utama*. Jurnal

Anggara, R. (2012). *Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Beban Kerja Studi Kasus Pada Industri Kerupuk*. Tugas Akhir Universitas Gunadarma. Bogor.

Anisa, H. N., & Prastawa, H. (2019). *Analisis beban kerja pegawai dengan metode full time equivalent (FTE)(studi kasus pada PT. PLN (persero) distribusi jateng dan DIY)*. *Industrial Engineering Online Journal*, 7(4).

Bagas Tri Cahaya, P. (2022). *Analisis Line Balancing untuk Keseimbangan Proses Produksi Menggunakan Metode Hilgeson-Birnie Pada Pembuatan Lulur Lotong Di Cv Laura Beauty (Doctoral dissertation)*. Tugas Akhir Universitas Darma Persada. Jakarta

Bakhtiar, B., Syarifuddin, S., & Putri, M. P. (2021). *Pengukuran Beban Kerja dengan Metode Full Time Equivalent dan Penentuan Jumlah Tenaga Kerja Efektif Menggunakan Workload Analysis*. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management*, 4(1).

Dessler, G. (2011). *Human Resource Management. International Edition. 8th Ed. Prentice Hall, Inc. Upper Saddle River. New Jersey*.

Dewi, U., & Satriya, A. (2012). *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Karyawan Pada PT.PLN (Persero) Distribusi Ja-karta Raya dan Tangerang Bidang Sumber Daya Manusia Dan Orgnisasi*. Jakarta: Jurusan Manajemen SDM Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Handoko, S. (2017). *Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Karyawan Departemen Pengadaan PT Semen Padang*. Tesis. Padang: Universitas Andalas.

Hudaningsih, N. (2019). *Analisis Kebutuhan Karyawan dengan Menggunakan Metode Full Time Equivalent (FTE) Pada Departemen Produksi PT. Borsya Cipta Communica*. *Jurnal Tambora*, 3(2), 98-106.

Ilyas, Y. 2012. *Perencanaan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit. Teori, metoda dan Formulasi*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI. CV Usaha Prima.

Ismail, I. M. (2019). *Optimalisasi Workload Analysis dengan Metode Full Time Equivalent (FTE) untuk Menentukan Kebutuhan Tenaga Kerja (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)*.

Kusuma, T. Y. T., & Firdaus, M. F. S. (2019). *Penentuan Jumlah Tenaga Kerja Optimal untuk Peningkatan Produktifitas Kerja (Studi Kasus: UD. ReKayasa Wangdi W)*. *Integrated Lab Journal*, 7(2), 26-36.

Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Munandar, A. S. (2012). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.

Nindy, S. (2022). *Analisis Beban Kerja dalam Penentuan Jumlah Tenaga Kerja yang Optimal dengan Menggunakan Metode Work Load Analysis (WLA)*. (Studi Kasus: UKM Akbar Jaya Bakery, Medan–Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Novera, W. (2010). *Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Karyawan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (Studi Kasus Unit Tata Usaha Departemen pada Institut Pertanian Bogor)*. Tugas Akhir Institut Pertanian Bogor.

Rayadi. (2012) *Faktor Sumber Daya Manusia Yang Meningkatkan Kinerja Karyawan dan Perusahaan di Kalbar*. Volume 8, Nomor 2, Juni 2012 hal 114-119

Recha, S. (2018). *Pengukuran Waktu Standar Kerja Karyawan Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang*. Tugas Akhir Universitas Andalas. Padang

Rivai dan Ella Jauvani Sagala. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta : Grafindo Pustaka.

Sugiono, H. S., & Palit, H. C. (2016). *Penentuan Kebutuhan Jumlah Tenaga Kerja Pada Departemen Mpc Di Pt. Xyz*. Jurnal Titra, 4(2), 223-228.

Susan, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(2), 952-962.

Sutalaksana, I. Z., Aggawisastra, R., & Tjaraatmadja, J. H. (2006). *Teknik Perancangan Sistem Kerja*. ITB: Bandung Tarwaka. 2013. *Ergonomi Industri*. Surakarta : Harapan Press

Taslim, R., Hidayatullah, A. R., & Nur, M. (2023). *Analisis Keamanan Dan Kedisiplinan Lingkungan Kerja di Area Bleaching, Fiberline II, PT Riau Andalan Pulp and Paper Menggunakan Metode 6S*. 34–41

Wignjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi, Studi Gerakan dan Waktu : Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Surabaya: Guna Widya

Yasmin, Z. A., & Ariyanti, S. (2018). *Analisis Beban Kerja pada Maintenance BD-Check dengan Metode Full Time Equivalent*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 6(1).